



ANTISIPASI LONJAKAN KASUS COVID-19

Skrining Siswa Digencarkan, Booster Kedua Disiapkan

YOGYA (KR) - Sejumlah antisipasi sudah mulai dilakukan Pemkot Yogya guna mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19. Di antaranya dengan mengencarkan skrining terhadap siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka serta menyiapkan vaksin booster kedua bagi tenaga kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut sasaran skrining ialah siswa yang sudah menjalani pembelajaran tatap muka selama sekitar dua pekan. "Sekarang masih terus berproses, baru sebagian dari sasaran yang kami targetkan," sebutnya, Minggu (31/7).

Menurutnya, skrining kesehatan bagi siswa di Kota Yogya tersebut ditujukan untuk berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat. Diakuinya, pelaksanaan skrining dilakukan sebagai salah satu upaya penanganan Covid-19 dengan memperbanyak testing dan tracing. Hal ini karena berbagai aktivitas di masyarakat sudah kembali nor-

mal termasuk kegiatan sekolah.

Emma menambahkan, skrining kesehatan tidak dilakukan terhadap semua siswa. Tetapi dilakukan sampling sekitar 10 persen dari total siswa di setiap sekolah. Hingga pertengahan pekan, skrining kesehatan kepada siswa telah menasar di 32 sekolah, terdiri dari 16 SD, delapan SMP, dan 10 SMA/SMK.

Sedikitnya terdapat 1.000 siswa yang telah diskriking. Hasilnya terdapat delapan siswa dari dua sekolah berbeda yang positif. Pembelajaran di kelas yang terdapat siswa terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut dihentikan sementara selama lima hari. Sementara jika kelak ditemukan hasil

positif di atas lima persen, maka pembelajaran satu sekolah di sana digantikan daring selama sepuluh hari.

Selain melakukan skrining, upaya penanganan Covid-19 dilakukan dengan vaksinasi booster. Capaian di Kota Yogya sudah cukup tinggi, sekitar 96 persen. "Untuk pelaksanaan booster kedua kepada tenaga kesehatan, masih menunggu petunjuk teknis dari kementerian," tandas Emma.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Walikota Yogya yang juga Ketua Tim Percepatan Vaksinasi DIY Sumadi SH MH, menyebut akan melakukan upaya percepatan capaian vaksinasi booster di seluruh DIY yang saat ini mencapai sekitar 35 persen. "Untuk Kota Yogya sudah tinggi, tetapi di empat kabupaten lain cenderung masih rendah. Ini yang harus dilakukan percepatan," katanya.

Dirinya pun memastikan siap menggelar vaksinasi booster kedua untuk tenaga kesehatan sesuai kebijakan dari pemerintah pusat. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005